

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial technology peer to peer lending* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMK Kota Padang di Kecamatan Koto Tangah, dengan nilai t-statistik lebih besar dari 1,96 yaitu sebesar 2,118 serta signifikansi 0,035 lebih kecil dari 0,05. Jadi Kinerja UMK dipengaruhi oleh pendanaan di *financial technology peer to peer lending*.
2. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMK Kota Padang di Kecamatan Koto Tangah, dengan nilai t-statistik lebih besar dari 1,96 yaitu sebesar sebesar 3,426 serta memiliki nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05.

5.2 Implikasi Penelitian

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diajukan beberapa implikasi penting yang dapat bermanfaat bagi:

1. Para pelaku UMK Kota Padang di Kecamatan Koto Tangah, dari hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa *financial technology peer to peer lending* berpengaruh terhadap kinerja UMK. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk dapat meningkatkan kinerja UMK maka para pelaku UMK harus memanfaatkan perkembangan

teknologi untuk memperoleh pendanaan melalui platform digital yaitu *financial technology peer to peer lending*. Karena dengan persyaratan yang tidak rumit dan mudah dicairkan sehingga para pelaku UMK mudah untuk memperoleh modal yang mana dengan bertambahnya modal mampu meningkatkan aktivitas produktif yang berdampak pada peningkatan omset usaha.

2. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMK serta memiliki peranan yang sangat penting dalam mendorong peningkatan kinerja UMK Kota Padang di Kecamatan Koto Tangah. Tingkat literasi keuangan yang baik menjadi kunci terbentuknya sikap untuk mengelola keuangan usaha secara bijaksana serta tepat dalam memilih sumber pinjaman untuk kegiatan usaha. Sehingga dengan pemahaman literasi keuangan pelaku UMK yang baik diharapkan para pembisnis UMK akan mampu membuat keputusan keuangan dan manajemen keuangan yang tepat untuk peningkatan kinerja usaha mereka.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian yang ditemukan dalam proses pengujian hipotesis belum sempurna, karena adanya beberapa keterbatasan dalam pembuatan penelitian ini sehingga mempengaruhi hasil yang ditemukan:

1. Dalam penelitian ini, pada pengambilan data, informasi yang diberikan oleh para responden terkadang tidak menunjukkan jawaban yang

sebenarnya, hal tersebut terjadi karena perbedaan tingkat pemahaman, pemikiran setiap responden yang berbeda. Dan juga faktor lain seperti kejujuran responden dalam mengisi kuesioner penelitian.

2. Pada penelitian jumlah responden hanya berjumlah 60 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan dilapangan yang sebenarnya.

5.4 Saran

Beberapa hal yang dapat disarankan dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya menganalisis variabel *financial technology peer to peer lending*, dan literasi keuangan. Jadi disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lainnya yang dapat menjelaskan lebih mendalam tentang variabel kinerja UMK sehingga hasil penelitian tersebut lebih akurat dari penelitian sebelumnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar memperbesar jumlah sampel dan tidak hanya berfokus di Kecamatan Koto Tangah saja, hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.